

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat di sekitar Daerah Tujuan Wisata (DTW). Pengembangan industri pariwisata bukan hanya untuk membangun daerah tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Provinsi Jambi aktif mengembangkan potensi pariwisata untuk menarik minat wisatawan berkunjung.

Kabupaten Kerinci, salah satu wilayah di Provinsi Jambi, terkenal dengan tempat-tempat wisata menarik. Selama tiga tahun terakhir, jumlah wisatawan terus meningkat, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19.

Peningkatan ini menunjukkan upaya yang dilakukan untuk memulihkan kunjungan wisata setelah penurunan yang signifikan pada tahun 2020.

Tabel 1.1 Tabel Kunjungan wisatawan di Kabupaten Kerinci

Tahun	Jumlah Kunjungan
2019	387.584
2020	186.825
2021	252.324
2022	317.234
2023	410.787

(Sumber :JDAC dalam <https://jdac.jambiprov.go.id/web-datasets/427bb592-7dff-4c57-b1e1-9ca99b5bcf11/data-kunjungan-wisatawan-nusantara>)

Berdasarkan hal tersebut untuk mempertahankan dan meningkatkan minat wisatawan, perlu adanya peningkatan kualitas pariwisata di Kabupaten Kerinci. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai hal ini antara lain dapat dilakukan melalui Pengembangan Infrastruktur seperti

Meningkatkan aksesibilitas menuju tempat-tempat wisata utama, memperbaiki dan membangun fasilitas umum yang memadai untuk wisatawan serta pengelolaan Destinasi wisata dengan mengelola dan merawat tempat-tempat wisata dengan baik agar tetap menarik aman dan nyaman bagi wisatawan. Memperbaiki fasilitas yang sudah ada dan menambah fasilitas baru yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Sementara itu Kualitas pariwisata sendiri dapat dilihat dari banyaknya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Akan tetapi kenaikan atau penurunan banyaknya kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah faktor infrastruktur yang tersedia, jika tersedia Lebih baik lagi, hal itu akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, maka nilai yang dihasilkan oleh pendapatan perekonomian nasional juga dapat meningkat. (Apriyanti et al., 2024)

Faktor infrastruktur dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat dari penelitian oleh (Dumadi et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul *“the influence of service quality and infrastructure for visitor interest in cemara island tourism, brebes”* dalam penelitiannya tersebut diperoleh kesimpulan bahwa perlu adanya pemeliharaan, sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik karena sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap minat pengunjung. Dapat diartikan apabila sarana dan prasarana dalam keadaan baik atau baru atau sesuai standar yang ada maka akan meningkatkan minat pengunjung. Namun apabila sarana dan prasarana tidak terpelihara dengan baik maka akan menyebabkan sarana dan prasarana tidak berfungsi secara maksimal yang pada akhirnya dapat menurunkan minat pengunjung.

Dalam hal ini Faktor ketersediaan serta kualitas infrastruktur yang baik dapat menaikkan persentase kepuasan konsumen, apabila ketersediaan dan kualitas infrastruktur memenuhi tingkat kepuasan dan harapan konsumen maka kualitas suatu destinasi wisata dapat dianggap baik dan dapat meningkatkan kunjungan ulang pada suatu destinasi wisata dan dapat

membantu menaikkan nilai pelanggan (*superior customer value*). sebagaimana penelitian oleh (Alnawati et al., n.d.) yang berjudul pengaruh “Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Pada Pengunjung Wisata New Mitra Apel, Kota Batu)” menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan antara fasilitas wisata dengan minat berkunjung atau adanya hal yang memediasi. Pengaruh tidak langsung ini terjadi dikarenakan adanya kepuasan pengunjung yang menjadi mediator atau mediasi antara fasilitas wisata dengan minat berkunjung ulang pada New Mitra Apel. Yang mana pengunjung merasa jika fasilitas yang ada pada New Mitra Apel akan memenuhi kebutuhannya selama berkunjung sehingga memberikan kepuasan yang dapat menimbulkan minat untuk melakukan kunjungan ulang. Hal ini juga dikarenakan adanya fasilitas berupa rest area yang luas, kantin, toilet, serta terdapat juga beberapa spot foto pada kebun apel sangat penting dalam menciptakan kepuasan pengunjung yang dapat menimbulkan minat berkunjung ulang seorang wisatawan.

Selanjutnya Infrastruktur pariwisata akan terpelihara dengan baik apabila dikelola dengan baik. Pemeliharaan infrastruktur pariwisata merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan destinasi wisata hal tersebut bertujuan agar fasilitas wisata dapat berfungsi dengan optimal dan dapat mempertahankan daya tarik destinasi wisata. Penting dalam pemeliharaan kualitas infrastruktur pariwisata untuk mempertahankan daya tarik destinasi wisata terkait (Nguyen, 2021)

Penyediaan infrastruktur pariwisata atau fasilitas wisata merupakan bagian dari pelayanan wisata. Pelaku bisnis harus mampu dalam memenuhi ekspektasi pelanggan terhadap produk yang ditawarkan tidak terkecuali ekspektasi wisatawan terhadap produk yang ditawarkan oleh pelaku wisata yaitu destinasi itu sendiri. Produk dikatakan berkualitas jika terpenuhi harapan konsumen berdasarkan kinerja aktual produk (Indrasari, 2019)

Pada destinasi tersebut terdapat atribut pariwisata yang harus memenuhi spesifikasi yang seharusnya didapatkan oleh pelanggan yang

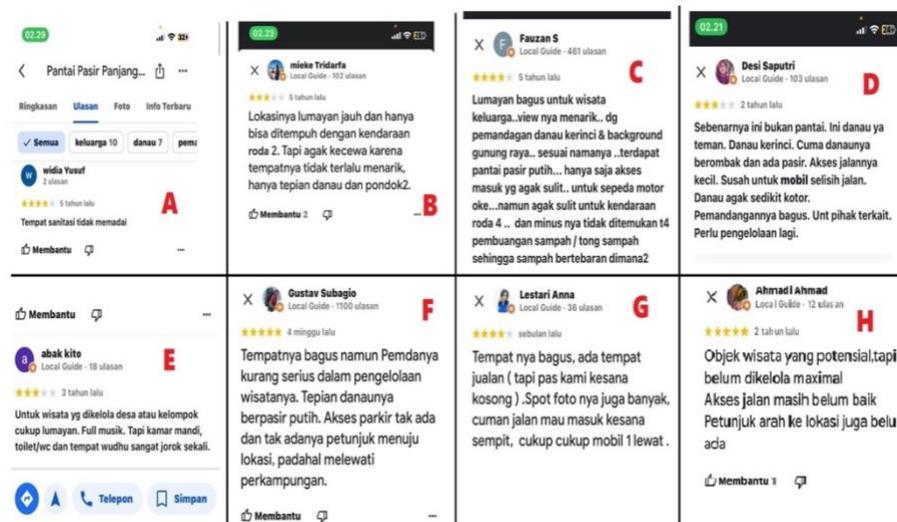
menikmatinya. Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh kuatnya faktor-faktor pendukung (push factor) dan faktor-faktor penarik (pull factor). Faktor pendukung dan penarik ini sesungguhnya merupakan faktor internal dan eksternal yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan. Faktor pendorong umumnya bersifat sosial psikologis dan atau merupakan person specific motivation sedangkan faktor penarik merupakan destination specific atribut. (Susianto et al., 2022)

Adapun atribut tersebut salah satunya adalah fasilitas wisata. ekspektasi mengenai kualitas fasilitas pariwisata tersebut dilatarbelakangi oleh keinginan manusia itu sendiri yang dalam melakukan segala aktifitas membutuhkan dan berharap mendapatkan kemudahan termasuk kemudahan dalam melakukan aktifitas berwisata (ketersediaan dan kesesuaian fungsi sesuatu yang dibutuhkan) yang mana kesesuaian antara fasilitas terhadap spesifikasinya akan menimbulkan kenyamanan dan sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan. maka diperlukan ketersediaan, kesesuaian fungsi dan kelengkapan fasilitas wisata yang mumpuni. sebagaimana (Mahagangga, 2013) menyatakan bahwa keamanan dan kenyamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran ketika sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tujuan dan menginap. Infrastruktur/fasilitas wisata itu sendiri sangat rentan terhadap pengalaman pengunjung, pengalaman yang baik akan mendapatkan respon yang baik oleh pengunjung begitu pula sebaliknya. Sebagaimana undang-undang republik indonesia tahun 2009 bab VII pasal 26 menyatakan bahwa setiap pengusaha pariwisata berkewajiban untuk memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan.

Salah satu daerah tujuan wisata yang penting untuk dikembangkan dan diperhatikan adalah destinasi wisata yang berada di Kabupaten kerinci. Kabupaten memiliki julukan sekepal tanah dari surga dengan potensi wisata alam yang mempesona sehingga membuat kabupaten kerinci menjadi tempat

yang potensial untuk mengembangkan sektor pariwisata di provinsi jambi. salah satu sektor pariwisata yang berada di kabupaten kerinci adalah Pantai pasir panjang tanjung tanah yang merupakan salah satu destinasi wisata andalan yang berada di desa tanjung tanah, kabupaten kerinci.

Pada destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah infrastruktur atau fasilitas wisata yang tersedia sangat rentan terhadap pengalaman pengunjung. Yang mana hal tersebut dibuktikan oleh komentar wisatawan yang pernah berkunjung ke lokasi pantai pasir panjang tanjung tanah pada Gambar berikut :



Gambar 1.1 Ulasan Mengenai Pantai Pasir Panjang Tanjung Tanah

Gambar 1.1 : (A) Ulasan para pengunjung mengenai pantai pasir panjang tajung tanah di google maps. (A) Ulasan mengenai sanitas, (B) Ulasan terkait Akses dan atraksi wisata yang kurang menarik, (C) Ulasan mengenai akses jalan , fasilitas kebersihan yang kurang dan masalah kebersihan, (D) Ulasan mengenai perlunya peningkatan kebersihan dan penunjuk lokasi, (G) Ulasan Mengenai Kantin dan akses jalan, (H) Ulasan mengensi pengelolaan yang belum dikelola maksimal. (Sumber : <https://maps.app.goo.gl/KWWtoHkev9K9L5nj6>)

Adapun fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di pantai pasir panjang sungai penuh adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Sarana Dan Prasarana Pantai Pasir Panjang Tanjung Tanah

No	Sarana Dan Prasarana
1.	Posko pelayanan Utama
2.	Mushala
3.	Toilet
4.	Boat/Perahu Wisata
5.	Seluncuran Anak-Anak
6.	Tempat Selfie
7.	Organ Tunggal
8.	Baju pelampung
9.	HT
10.	Pelampung Bebek Anak-Anak
11.	Benem
12.	Dermaga

(Sumber : Pengelola Pantai Pasir Panjang tanjung tanah, 2023)

Berdasarkan tabel berikut membuktikan bahwa objek wisata pantai pasir panjang tanjung tanah secara signifikan menarik minat pengunjung. kenaikan jumlah pengunjung yang signifikan pasca covid 2019 diharapkan stabil, oleh sebab itu dibutuhkan strategi untuk mendukung peningkatan minat pengunjung melalui sarana dan prasarana pada destinasi wisata tersebut.

Tabel 1.3 Data Kunjungan Wisatawan Pantai Pasir Panjang Tanjung Tanah

No	Tahun	Domestik	Mancanegara	Jumlah/ orang	Keterangan
1.	2018	72.500	23	72.523	
2.	2019	42.000	12	42.012	covid-19
3.	2020	500	-	500	Covid-19
4.	2021	20.000	-	20.000	
5.	2022	32.200	-	32.200	
6.	2023	5000	-	5000	selama lebaran 8 Hari

(Sumber : Pengelola Pantai Pasir Panjang Tanjung Tanah, 2023)

Selain dalam rangka mempertahankan minat berkunjung wisatawan dan meningkatkan jumlah pengunjung melalui infrastruktur, peningkatan kualitas pariwisata melalui infrastruktur juga dilakukan dalam rangka mematuhi undang undang republik indonesia tahun 2009 bab VII pasal 26 yang berbunyi bahwa “setiap pengusaha pariwisata berkewajiban untuk memberikan kenyamanan, keramahan, dan perlindungan keamanan dan keselamatan wisatawan” dari pernyataan tersebut peneliti berpendapat bahwa kenyamanan tersebut dapat terpenuhi apabila infrastruktur atau sarana dan

prasarana wisata tersebut dalam kondisi yang baik, berfungsi sesuai dengan spesifikasinya masing-masing serta cukup untuk menopang kebutuhan pantai pasir panjang tanjung tanah. maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **“Kebutuhan Infrastruktur Untuk Menopang Perkembangan Destinasi Wisata Pantai Pasir Panjang Tanjung Tanah ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi infrastruktur di destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah ? apa yang dibutuhkan infrastruktur untuk menopang perkembangan destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengungkapkan kondisi infrastruktur atau fasilitas di destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah dan untuk mengungkapkan apa yang dibutuhkan infrastruktur untuk menopang perkembangan destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain untuk acuan dan rekomendasi mengenai studi tentang pentingnya faktor amenities serta pentingnya pemeliharaan dan pengelolaannya terhadap perkembangan suatu destinasi wisata, serta dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta khasanah di bidang manajemen mengenai pentingnya peran, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur atau fasilitas wisata dalam menopang perkembangan suatu destinasi wisata. juga memberi gambaran kepada masyarakat mengenai kondisi fasilitas yang tersedia pada destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengelola destinasi wisata pantai pasir panjang tanjung tanah untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan melalui faktor amenities atau infrastruktur.